



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Forex

Forex (Foreign Exchange) adalah sebuah pasar yang di dalamnya menyediakan sarana untuk melakukan penjualan dan juga pembelian valuta asing. Pasar forex merupakan pasar yang terbesar di dunia dimana hal ini menunjukkan bahwa pasar forex adalah pasar yang memiliki banyak penjual dan juga pembeli yang kemudian membuat pasar Forex menjadi likuid dikutip dari *Bank of International Settlement* yang menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan di pasar forex dapat mencapai angka rata-rata sebesar \$5.1 triliun per harinya di hitung pada saat April 2016 seperti yang telah dijelaskan di bab 1 penelitian ini (Triennial Central Bank Survey of foreign exchange and OTC derivatives markets in 2016, 2016). Pasar forex buka selama 24 jam selama 5 hari di dalam satu minggu dimana pembeli dan penjual di dalam pasar forex terdiri dari berbagai macam kalangan mulai dari pemerintahan, perbankan, manajer investasi, perusahaan, ataupun trader.

Ada beberapa faktor yang kemudian memengaruhi perubahan nilai dari suatu mata uang di dalam pasar forex beberapa diantaranya adalah tingkat inflasi dari suatu negara, perubahan tingkat suku bunga, serta kestabilan ekonomi dan politik negara tersebut. Dimana kemudian dari beberapa faktor tersebut, akan memengaruhi keputusan pelaku pasar dalam menjual ataupun membeli suatu

pasang mata uang tertentu dimana kemudian akan menyebabkan perubahan tingkat permintaan dan juga penawaran di dalam pasar tersebut sehingga kemudian nilai mata uang dari suatu negara tertentu pun akan berubah. Di dalam pasar forex, para pelaku pasar mendapatkan keuntungan dengan *capital gain* atau selisih perubahan nilai tukar dari suatu mata uang tertentu. Dimana ada banyak pasangan mata uang yang diperdagangkan di dalam pasar forex, seperti pasangan mata uang EUR/USD, CAD/USD, JPY/USD, CHF/USD, dan lain sebagainya.

2.2 Analisis

Sebelum para pelaku pasar forex memutuskan untuk masuk atau memulai sebuah transaksi di dalam pasar forex tentunya mereka akan terlebih dahulu melakukan analisa terhadap pasangan mata uang tertentu. Analisa yang dilakukan pun dapat dibedakan menjadi dua, yakni analisa fundamental dan analisa teknikal. Secara garis besar, analisa fundamental dapat dilakukan oleh para pelaku pasar dengan cara menganalisa perekonomian negara dengan mata uang tertentu sedangkan analisa teknikal dapat dilakukan dengan cara melihat grafik pergerakan harga pasangan mata uang tertentu dalam kurun waktu tertentu. (May, 2015)

2.2.1 Analisa Fundamental

Analisa fundamental dapat dilakukan oleh para pelaku pasar dengan cara mengamati perekonomian suatu negara dengan mata uang tertentu, dimana hal tersebut bisa dilakukan dengan melihat beberapa hal seperti tingkat perubahan suku bunga suatu negara, data tingkat pengangguran suatu negara,

tingkat inflasi suatu negara pada kurun waktu tertentu, ataupun melalui berita mengenai negara tersebut. (May, 2015)

2.2.2 Analisa Teknikal

Analisa teknikal dilakukan oleh para pelaku pasar untuk memprediksi pergerakan nilai dari suatu mata uang tertentu. Analisa teknikal dapat dilakukan dengan melihat grafik pergerakan harga dari suatu pair mata uang tertentu. Beberapa hal yang kemudian bisa diamati dalam grafik tersebut adalah tren pergerakan harga pasangan mata uang tersebut, pergerakan volume, serta dengan bantuan indikator ataupun osilator.



Gambar 2.1 Contoh Grafik Pergerakan Mata Uang

Grafik pergerakan harga mata uang biasanya digambarkan dengan menggunakan *candlestick* yang kemudian *candlestick* dapat digunakan untuk melakukan analisa untuk pergerakan mata uang dimana biasanya para trader

kemudian menggabungkannya dengan *technical indicator*, *oscillator*, *trend line*, ataupun lain sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan oleh para pelaku pasar untuk menganalisa pergerakan harga pasangan mata uang tertentu secara teknikal. (May 2015)

a. Trend

Trend adalah sebuah kondisi tertentu yang menggambarkan pergerakan harga pada arah tertentu dimana dua *trend* yang ada di dalam pasar forex yakni trend naik atau *up-trend (bullish)* dan trend turun atau *down-trend (bearish)*. Selain itu ada juga sebuah kondisi dimana pasar sedang tidak memiliki trend pergerakan harga tertentu dimana sering kali disebut juga dengan *sideways*.



Gambar 2.2 Contoh Trend Dalam Forex

b. Support dan Resistance

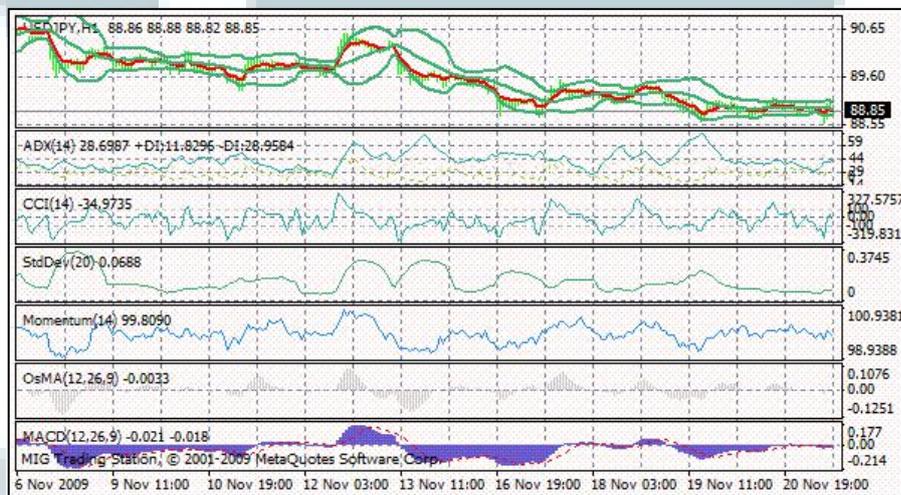
Support di dalam grafik pergerakan harga pasangan mata uang adalah sebuah batas dimana pergerakan harga biasanya akan turun ke batas tersebut secara beberapa kali dimana kemudian biasanya harga akan naik kembali setelah menyentuh batas support tertentu. *Resistance* adalah kebalikan dari *support* dimana *resistance* adalah sebuah batas dimana pergerakan harga biasanya akan naik sampai menyentuh batas pada harga tertentu sebelum kemudian turun kembali. (Ellen May, 2015)



Gambar 2.3 Contoh Support dan Resistance

c. Technical Indicator

Sesuai dengan pengertian indikator di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengenai indikator yang berarti sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan, hal ini juga berlaku pada pengertian mengenai *technical indicator* yang berarti sebuah kalkulasi matematis yang didasari oleh perhitungan harga ataupun volum yang kemudian dapat memberikan petunjuk yang kemudian dapat digunakan untuk kebutuhan analisa. Beberapa contoh dari technical indicator adalah *Average Directional Moving Average*, *Moving Average*, *Parabolic Sar*, *Bollinger Bands*, dan *Ichimoku Konko Hyo*.



Gambar 2.4 Contoh Technical Indicator

d. Timeframe

Di dalam grafik pergerakan harga forex juga dikenal istilah *timeframe* yang menunjukkan kurun waktu pergerakan harga pasangan mata uang tertentu. Pada umumnya terdapat sembilan pilihan *timeframe*

di dalam grafik pergerakan harga forex yakni M1, M5, M15, M30 yang melambangkan pergerakan harga dalam hitungan satuan menit, H1, H4 yang melambangkan pergerakan harga dalam satuan jam, D1 yang melambangkan pergerakan harga dalam satuan hari, W1 yang melambangkan pergerakan harga dalam satuan minggu, dan MN yang melambangkan pergerakan harga dalam satuan bulan.



Gambar 2.5 Contoh Pilihan Timeframe dalam Grafik Pergerakan Harga Forex

2.3 Money Management

Di dalam transaksi di pasar forex, pelaku pasar pasti akan mengalami keuntungan dan juga kerugian dimana kemudian kedua hal tersebut dapat menentukan jumlah modal atau *capital* dari pelaku pasar. Peran money management di dalam pasar forex salah satunya adalah untuk mengontrol

kerugian yang dapat ditanggung oleh pelaku pasar dalam transaksi mereka di pasar forex. Di kutip dari buku *Forex Trading Money Management System* karangan Don Guy, ada beberapa sistem money management yang dapat diterapkan di dalam pasar forex seperti *cumulative win strategy*, *reverse martingale*, dan *consecutive win strategy*. (Guy, 2016)

2.3.1 Cumulative win Strategy

Cumulative win Strategy adalah salah satu sistem *money management* yang dapat diterapkan di dalam pasar forex. Sistem dari *money management* ini adalah dengan menambah 1 unit setelah menang dalam satu transaksi, mengurangi 1 unit setelah kalah dalam satu transaksi, dan kemudian kembali ke 1 unit ketika telah mencapai target tertentu.

U
M
M
N

Tabel 2.1 Contoh perhitungan Cumulative win Strategy

CUMULATIVE win STRATEGY - EQUAL RISK/REWARD						
+1 unit after a win, -1 unit after a loss, Back to 1 unit after a WIN at Target						
Target: 8 Cumulative win						
Spin	Result	\$10 Units	Bet	Win Amount	Cumulative Cycle Profit	Cycle P/L if Bet Lost
1	Win	1	\$10	\$10	\$10	(\$10)
2	Win	2	\$20	\$20	\$30	(\$10)
3	Win	3	\$30	\$30	\$60	\$0
4	Win	4	\$40	\$40	\$100	\$20
5	Win	5	\$50	\$50	\$150	\$50
6	Lose	6	\$60	(\$60)	\$90	\$90
7	Win	5	\$50	\$50	\$140	\$40
8	Win	6	\$60	\$60	\$200	\$80
9	Lose	7	\$70	(\$70)	\$130	\$130
10	Lose	6	\$60	(\$60)	\$70	\$70
11	Win	5	\$50	\$50	\$120	\$20
12	Win	6	\$60	\$60	\$180	\$60
13	Win	7	\$70	\$70	\$250	\$110
14	Win	8	\$80	\$80	\$330	Target Reached
1	Win	1	\$10	\$10	< New Cycle: Start with 1 unit	

2.3.2 Reverse Martingale

Reverse Martingale adalah salah satu sistem money management lain yang dapat diterapkan di dalam pasar forex. Sistem dari money management ini adalah dengan menggandakan setiap kali menang dalam suatu transaksi dan kembali ke titik awal setiap kali kalah dalam suatu transaksi.

Tabel 2.2 Contoh perhitungan Reverse Martingale

REVERSE MARTINGALE				
Double Bet After Each Win,				
Back to \$10 after Each Loss.				
Bet	Result	Bet	Win Amount	Cumulative Profit
1	Win	\$10	\$10	\$10
2	Win	\$20	\$20	\$30
3	Win	\$40	\$40	\$70
4	Win	\$80	\$80	\$150
5	Win	\$160	\$160	\$310
6	Win	\$320	\$320	\$630
7	Win	\$640	\$640	\$1,270
8	Lose	(\$1,280)	(\$1,280)	(\$10)

2.4 Ichimoku Kinko Hyo

Ichimoku Kinko Hyo adalah salah satu dari banyak indikator teknis. Ichimoku Kinko Hyo diciptakan oleh Goichi Hosoda yang kemudian dibagikan ke publik pada tahun 1968. Arti dari Ichimoku dalam bahasa Jepang berarti “sekilas”, dimana sesuai dengan tujuan dari indikator ini yang berfungsi agar para pelaku pasar terutama trader dapat mengambil keputusan untuk masuk ke dalam pasar forex dengan melihat sekilas grafik pasangan mata uang tertentu.

Ada empat garis utama di dalam indikator Ichimoku Kinko Hyo yakni, Tenkan-sen, Kijun-sen, Senkou Span yang kemudian dibagi menjadi dua, dan Chikou Span. Secara garis besar, perhitungan matematis dari keempat garis ini didapat dari perhitungan rata-rata harga tertinggi dan harga terendah dari pergerakan harga suatu pasangan mata uang dalam kurun waktu tertentu.



Gambar 2.6 Contoh indikator Ichimoku Kinko Hyo di dalam grafik

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa *Senkou Span* dapat disebut sebagai “awan” atau trader sering juga sebut dengan *Ichimoku Clouds* karena terdiri dari 2 garis di dalamnya yang menunjukkan posisi *support* ataupun *resistance* sesuai dengan tren yang ada di dalam pasar forex. Sedangkan *Tenkan Sen* mengindikasikan tren yang terjadi di dalam sebuah pasar Forex. Untuk *Kinjun Sen*, garis ini mengindikasikan prediksi pergerakan harga kedepannya di dalam pasar Forex. Dan untuk garis yang terakhir yakni *Chikou Span* mengindikasikan buy signal ataupun sell signal dimana ketika *Chikou Span* memotong harga kebawah maka hal ini mengindikasikan sell signal dan ketika *Chikou Span* memotong harga keatas mengindikasikan buy signal. Berdasarkan hal ini, penulis akan menggunakan acuan ini dalam mengambil keputusan di dalam penempatan posisi *buy* atau *sell* di dalam pasar forex. (Suharto, 2013)

2.5 Anova One Way

Anova One Way (The one-way analysis of variance) adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk membandingkan perbedaan signifikan antara dua atau lebih kelompok tertentu dengan menggunakan *F-distribution*. Fungsi dari distribusi F adalah untuk menguji homogenitas data, menguji signifikansi korelasi, dan menguji linearitas data. (Johnson, 1995)

Untuk menggunakan *Anova One Way* bisa dilakukan secara otomatis dengan menggunakan aplikasi tertentu seperti SPSS, *R Programming*, ataupun menggunakan *web-based application* melalui website tertentu.

Ada beberapa variabel yang kemudian menjadi hasil dari perhitungan ANOVA yakni *mean square* yang meninterpretasikan variasi kegagalan (*error*), kemudian *F Value* melambangkan rasio yang didapatkan dari hasil pembagian antara *mean square* untuk model dan *mean square* untuk *error* dimana hal ini menguji seberapa baik model secara keseluruhan, dan probabilitas signifikansi dilambangkan dengan $\text{Pr}(>F)$.

Nilai $\text{Pr}(>F)$ kemudian akan dibandingkan dengan nilai alpha yang dimana jika nilai $\text{Pr}(>F)$ lebih kecil dari nilai 0.05 maka dikatakan terdapat perbedaan signifikan secara statistika, dan jika lebih besar dari nilai 0.05 maka dapat dikatakan tidak ada perbedaan signifikan antara keduanya di (SAS/STAT 9.2.2 User's Guide, tanpa tahun)

UMMN

2.6 Trading Platform

Trading Platform adalah sebuah aplikasi atau program komputer yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi jual atau beli ataupun menganalisa grafik secara teknis di pasar forex secara *online* dan *real-time*. Di dalam *trading platform* biasanya juga memungkinkan pengguna untuk melakukan latihan dalam melakukan trading dengan menggunakan *demo account* tanpa harus menggunakan *real account*. *Demo account* adalah sebuah akun yang menggunakan uang *virtual* (tidak nyata) dalam melakukan transaksi di pasar forex. Dua contoh dari trading platform adalah MetaTrader dan eToro.

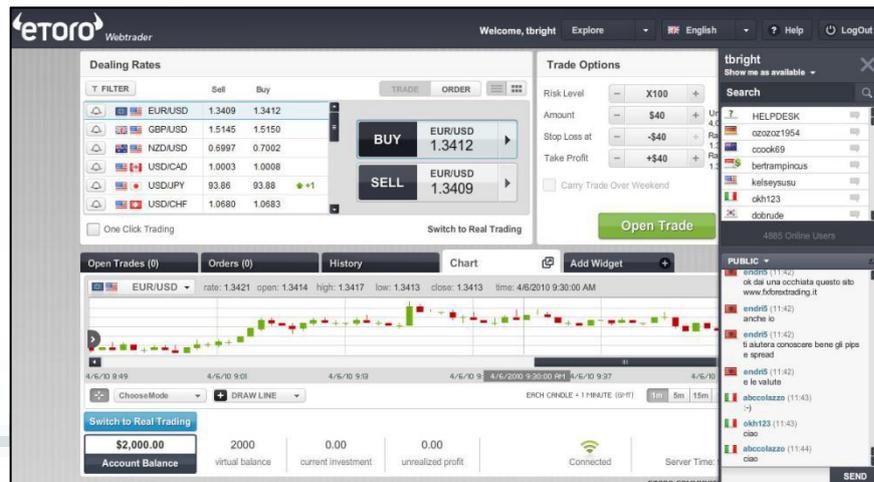
Perbandingan antara satu *trading platform* dan lainnya pun tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kebanyakan *trading platform* sudah memiliki fitur yang hampir sama dan serupa satu sama lainnya. Beberapa fitur utama yang dapat dilakukan di dalam trading platform adalah melakukan transaksi jual ataupun beli, mengatur *stop loss* dan *take profit point*, menggunakan *robot trading*, serta melakukan *buy* atau *sell stop* dan *limit*.

U
M
N



Gambar 2.7 Contoh Tampilan Trading Platform (MetaTrader 4)

MetaTrader 4 adalah sebuah *trading platform* atau program gratis yang dapat diakses melalui banyak *platform* mulai dari web, Windows, MacOS, iOS, serta Android yang dibuat oleh MetaQuotes Software. MetaTrader 4 banyak digunakan oleh broker Forex baik di Indonesia ataupun internasional dimana MetaTrader menyediakan 2002 *server* yang tersedia. MetaTrader 4 juga menyediakan bahasa pemrograman sendiri yakni MQL4 dimana pengguna dapat membuat program trading otomatis sendiri dan juga MQL4 menyediakan forum yang dapat digunakan untuk bertukar pikiran dan program secara gratis.. MetaTrader 4 juga menyediakan fitur untuk membuka *demo account* agar pengguna bisa melakukan trading tanpa menggunakan uang.



Gambar 2.8 Contoh Tampilan Trading Platform (eToro)

eToro merupakan trading platform atau program gratis yang diluncurkan pada tahun 2008 dimana eToro sendiri merupakan perusahaan broker yang berasal dari Tel Aviv, Israel. eToro dapat diakses melalui web, iOS, dan Android tanpa adanya dukungan terhadap Windows dan MacOS. eToro juga tidak didukung oleh sebagian besar broker Forex yang ada di Indonesia.

UMMN